

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UUSPN No. 20 Tahun 2003).

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah pendidikan yang bermutu untuk menuju masyarakat yang berpengetahuan. Faktor-faktor tersebut antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum.

Guru adalah pelaku utama dalam pendidikan karena guru secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam tercapainya tujuan pendidikan, begitu juga kurikulum yang berperan

sebagai pegangan untuk dipelajari oleh siswa sesuai dengan tingkatan dan kompetensinya. Sehingga faktor-faktor tersebut harus berjalan dengan baik dan saling mendukung.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Meskipun sarana dan prasarana sudah lengkap dan canggih tetapi apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang kompeten dan profesional maka pendidikan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Proses pembelajaran apabila di dukung oleh guru yang mempunyai kemampuan profesional akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa lebih baik.

Guru sebagai pengelola dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, yakni pembelajaran yang memiliki ide untuk memunculkan strategi, metode atau teknik sebagai cara yang tepat untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif. Sebagai seorang perancang dalam pembelajaran, guru sangat berperan dalam menentukan berhasil tidaknya salah satu tujuan pembelajaran yakni termotivasinya siswa untuk belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar dan dapat mengorganisasikan bahan pelajaran sedemikian rupa, diantara lain dengan pemberian tugas, strategi pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dan penggunaan media sehingga pembelajaran menjadi menarik guna memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal karena siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi, siswa kurang berminat untuk belajar dan cenderung merasa bosan, siswa menganggap pelajaran geografi sulit dipahami dan tidak menarik sehingga masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan belajar ini tentunya tidak hanya bertumpu pada keadaan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal tersebut bisa saja terjadi karena guru tidak berlatar belakang geografi dan guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini diharapkan guru berlatar belakang geografi dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Walaupun demikian manusia pada hakikatnya selalu ingin melakukan hal yang terbaik. Hal ini tidak terlepas kepada guru geografi SMA Gajah Mada Medan dan guru SMA Mulia Medan yang tidak berlatar belakang geografi dan guru geografi SMA Dharma Pancasila Medan yang berupaya meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah menguasai materi/bahan ajar, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan sumber belajar, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, mengevaluasi hasil belajar pada kelas XI semester ganjil di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan, SMA Swasta Gajah Mada Padang Bulan Medan dan SMA Swasta Mulia Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1)siswa cenderung kurang memperhatikan guru menyampaikan materi, (2)siswa kurang berminat untuk belajar dan cenderung merasa bosan, (3)siswa menganggap pelajaran

geografi sulit dipahami, (4)siswa menganggap pelajaran geografi tidak menarik, (5)motivasi siswa untuk belajar geografi kurang, (6)masih banyak nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (7)guru tidak berlatarbelakang geografi, (8)guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar, (9)guru perlu menggunakan model-model pembelajaran,(10) guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa, (11)guru perlu menguasai materi/ bahan ajar, (12) menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan (13)menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (14)menggunakan sumber belajar, (15)mengevaluasi hasil belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi upaya yang dilakukan guru geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu: 1)menguasai materi/bahan ajar kelas XI semester ganjil, 2)menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada kelas XI semester ganjil, 3)menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi kelas XI semester ganjil, 4)menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas XI semester ganjil, 5)mengevaluasi hasil belajar pada kelas XI semester ganjil. Pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan di sekolah berdasarkan kurikulum maka upaya guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran geografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok biosfer.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana upaya guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI materi biosfer semester ganjil di SMA Dharma Pancasila Medan, SMA Gajah Mada Medan, dan SMA Mulia Medan Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari penguasaan materi/bahan ajar, penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan sumber belajar, mengevaluasi hasil belajar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI materi biosfer semester ganjil di SMA Dharma Pancasila Medan, SMA Gajah Mada Medan, dan SMA Mulia Medan Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari penguasaan materi/bahan ajar, penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan sumber belajar, mengevaluasi hasil belajar.



## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Dharma Pancasila Medan, SMA Gajah Mada Medan dan SMA Mulia Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru khususnya guru bidang studi geografi untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Dharma Pancasila Medan, SMA Gajah Mada Medan dan SMA Mulia Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
4. Sebagai bahan masukan bagi rekan penulis lainnya yang berminat meneliti masalah yang sama di lokasi yang berbeda.